

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan yang tinggi dianggap menjadi salah satu faktor untuk meraih kehidupan dengan tingkat ekonomi yang baik. Sekarang ini sudah tidak sedikit mahasiswa yang menjalani pendidikan formal yang lebih tinggi sekaligus bekerja. Menempuh perkuliahan sambil bekerja mungkin saja berdampak buruk bagi prestasi akademik yang diperoleh, meningkatkan resiko *droppingout*, terlambat menuntaskan perkuliahan dan memperoleh nilai yang rendah (Triventi, 2014). Adanya kewajiban dalam pekerjaan dan juga di perkuliahan serta waktu yang terbatas akan menimbulkan permasalahan tersendiri. Manajemen waktu bagi mahasiswa yang bekerja, mungkin menjadi hal yang dapat dilakukan agar prestasi akademik yang memuaskan dapat diperoleh seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Britton and Tesser (1991) yang menunjukkan hasil bahwa bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Prestasi akademik adalah hasil dari suatu aktifitas belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil pendidikan yang diwujudkan dengan angka atau nilai maupun indeks prestasi (Subandi dalam Syam, 2001), Setiap peserta pendidikan pasti ingin memperoleh indeks prestasi yang baik sebagai indikasi diraihnya prestasi akademi yang diharapkan. Meskipun telah dilakukan beberapa penyesuaian dalam pelaksanaan perkuliahan program alih jenis ini,

namun tidak menutup kemungkinan mahasiswa di program ini untuk menemui masalah, terutama bagi mahasiswa yang juga bekerja pada suatu perusahaan.

Program alih jenis merupakan program pendidikan sarjana (program akademik) yang diperuntukkan bagi lulusan Diploma 3 yang merupakan salah satu program vokasi yaitu pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu, yang mencakup program pendidikan Diploma 1, Diploma 2, Diploma 3, dan Diploma 4 yang setara dengan program pendidikan akademik strata 1, istilah alih jenis menggambarkan perpindahan pendidikan program akademik, dan lulusan dari program malih jenis ini akan mendapat gelar sarjana. Dalam program studi ini memungkinkan adanya beberapa perbedaan dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan program studi sarjana pada umumnya, mulai dari waktu perkuliahan dan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan perkuliahan seperti pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) atau terdapatnya program matrikulasi bagi mahasiswa alih jenis yang tidak diterapkan pada mahasiswa program reguler. Universitas Airlangga merupakan tempat penelitian ini akan dilaksanakan, telah melakukan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut mengingat peminat program studi ini tentu saja memiliki latar belakang yang berbeda dengan peminat program reguler yang mayoritas merupakan lulusan baru dari SMU, peminat program alih jenis merupakan alumnus program Diploma 3 dan diperkirakan sebagian dari peminat tersebut telah bekerja pada sebuah perusahaan mengingat mereka merupakan lulusan Diploma 3 yang juga banyak dibutuhkan oleh sebagian perusahaan.

Teori dasar mengenai peran menyatakan bahwa seseorang yang memiliki lebih dari satu peran dan peran tersebut terkadang tidak berhasil karena seseorang hanya dapat mengeluarkan energi untuk satu peran. Pada intinya, semakin banyak peran yang dijalani maka akan semakin banyak konflik yang akan dihadapi seseorang, Barnett dan Gareis (2006) dalam Leschyshyn dan Minnotte (2014)

Peran ganda yang dijalani oleh mahasiswa yang bekerja menimbulkan adanya tanggungjawab yang lebih banyak, rutinitas di pekerjaan yang harus dilakukan serta target-target yang harus dicapai mungkin saja dapat mengganggu performa mahasiswa yang juga menjalani perkuliahan dan mengakibatkan kelelahan fisik dan pikiran.

Hal ini juga diungkapkan oleh Furr dan Elling (2000) bahwa Mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja dan juga akan jarang terlibat pada aktivitas kampus dan aktivitas sosial. Jika hal tersebut terus terjadi tentunya dapat mempengaruhi afeksi, pikiran dan tingkah laku mahasiswa dalam penerapan *self regulated learning* untuk menunjang prestasi akademik yang memuaskan.

Dalam kasus ini adanya dukungan sosial di tempat kerja yang dilakukan oleh atasan maupun rekan kerja terhadap karyawannya yang sedang menempuh kuliah untuk dapat memiliki performa yang baik dalam perkuliahannya. Bentuk dukungan ini biasa disebut sebagai *Workplace social support*. Dengan mengadopsi penelitian yang dilakukan oleh Leschyshyn dan Minnotte (2014), penelitian ini menggunakan tiga bentuk dari *workplace social support* yaitu *co-worker support*, *supervisor support* dan *supportive culture*.

Coworkers dapat memberikan dukungan terhadap rekan kerja lainnya yang dapat membuat pengalaman bekerja menjadi lebih positif dengan cara memberikan bantuan secara tindakan maupun dukungan secara verbal, *coworkers* yang seperti ini dapat meringankan tantangan yang dihadapi oleh rekan kerja lainnya, Leschyshyn dan Minnotte (2014). Dalam kasus ini apabila mahasiswa bekerja yang menjadi subyek penelitian memiliki rekan kerja yang memberikan dukungan sosial terhadap dua peran yang dijalani maka akan sangat membantunya dalam meraih prestasi akademis yang memuaskan.

Supervisor support didefinisikan sebagai persepsi dari karyawan mengenai seberapa besar kepedulian yang dimiliki supervisornya terhadap kesejahteraan karyawannya dengan cara membantu permasalahan yang dihadapi karyawannya dan juga dapat membantu memudahkan tantangan yang dihadapi karyawannya yang menjalani peran ganda (Hammer *et al.*, 2009 dalam Leschyshyn dan Minnotte, 2014). Sedangkan *supportive culture* di definisikan sebagai dukungan organisasi untuk pegawai terhadap perannya dalam pekerjaan dan peran pribadi (Thompson *et al.* 1999).

Kuliah sambil bekerja di sebuah perusahaan suatu saat mungkin akan menemui kendala yang akan mengganggu proses pelaksanaannya sebaik apapun dalam mengatur waktu dan sebaik apapun dukungan yang diberikan organisasi karena banyak hal yang akan dihadapi dalam proses ini, sehingga bekal terakhir yang diperkirakan akan dibutuhkan untuk dimiliki oleh mahasiswa ini adalah *self efficacy* yaitu keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kesempatan yang dimilikinya untuk berhasil menuntaskan sebuah tugas, Kreitner dan Kinici,

(1992:89). Bandura (1994) berpendapat bahwa *self efficacy* juga menggambarkan bagaimana pikiran dan perasaan seseorang yang dapat memotivasi diri sendiri dan juga perilaku mereka dan juga mengungkapkan bahwa individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan lebih bersikap positif, berorientasi pada kesuksesan dan tujuan, juga mengembangkan kepribadian yang kuat, mengurangi tingkat stres dan tidak mudah dipengaruhi oleh situasi yang mengancam. Seseorang yang memiliki *self efficacy* rendah apabila dihadapkan pada kondisi sulit maka individu tersebut cenderung mengurangi usaha mereka atau menyerah, sementara individu dengan *self efficacy* tinggi akan berusaha lebih keras untuk melaksanakan tantangan (Robbins dan Judge, 2008).

Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademis dengan Moderasi *Workplace Social Support* dan *Self Efficacy*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan dalam sub bab sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah manajemen waktu yang dilakukan mahasiswa alih jenis yang bekerja berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa program alih jenis universitas Airlangga yang bekerja?
2. Apakah *Workplace Social Support* memoderasi pengaruh Manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa alih jenis universitas Airlangga yang bekerja?

3. Apakah *self efficacy* memoderasi pengaruh Manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa program alih jenis universitas Airlangga yang bekerja?

1.3. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui bahwa prestasi akademik mahasiswa program alih jenis yang bekerja dengan pengaruh dari Manajemen Waktu yang dilakukan guna mendukung upaya memperoleh prestasi akademik yang memuaskan.
2. Untuk mengetahui peran dari *Workplace Social Support* terhadap hubungan antara Manajemen Waktu dan prestasi akademik mahasiswa program alih jenis universitas Airlangga yang juga bekerja di sebuah perusahaan.
3. Untuk mengetahui peran dari *Self efficacy* terhadap hubungan antara Manajemen Waktu dan prestasi akademik mahasiswa program alih jenis universitas Airlangga yang juga bekerja di sebuah perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai pengetahuan mengenai cara untuk memperoleh prestasi akademik yang diinginkan khususnya bagi mahasiswa yang juga menjalani pekerjaan di sebuah perusahaan.
2. Sebagai pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa program alih jenis dalam pengambilan keputusan untuk bekerja saat menjalani perkuliahan.

3. Sebagai motivasi bagi mahasiswa yang menjalani pekerjaan di sebuah perusahaan agar dapat meningkatkan prestasi akademik yang diperoleh.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dijabarkan teori-teori yang berkaitan dengan Manajemen waktu, Prestasi akademis, *Workplace social support*, dan *Self Efficacy*. Teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan pemikiran penelitian. Selain itu, dicantumkan penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini. Kemudian dari teori-teori tersebut akan ditarik sebuah hipotesis dan model analisis

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, instrumen data, teknik pengambilan data, teknik analisis data, uji instrumen penelitian, metode analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB 4 : HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum subjek penelitian dan deskripsi statistik yang mencakup hasil pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan, serta berisi pembahasan mengenai hasil pengujian hipotesis yang ada dalam penelitian ini.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, implikasi manajerial serta saran yang diperoleh dalam penelitian sebagai masukan bagi peneliti.

